

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran tauhid di TK Khalifah Wirobrajan dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tauhid.

1. Perencanaan Pembelajaran Tauhid

Perencanaan pembelajaran di TK Khalifah Wirobrajan bersifat terpusat karena disusun oleh tim Khalifah Pusat, yang kemudian didistribusikan ke seluruh TK Khalifah yang ada di Indonesia. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam (1) Program Semester, (2) RKM; dan (3) RKH. Tim Khalifah mengembangkan sendiri aspek nilai agama dan moralnya menjadi aspek tauhid dan aspek pembiasaan tauhid yang diturunkan lagi menjadi indikator-indikator khusus. Pembelajaran tauhid yang direncanakan berkaitan dengan nilai-nilai dalam beriman kepada Allah ada 3 nilai yaitu beriman kepada *rububiyah* Allah, beriman kepada *uluhiyah* Allah serta beriman kepada asma' dan sifat Allah.

Aspek tauhid yang diterapkan mencakup karakter berikut; (1) Ketaatan kepada Allah SWT; (2) Meneladani Nabi Muhammad SAW, salah satunya dengan meneladani kebiasaan-kebiasaan beliau seperti sholat dhuha, bersedekah dan berbuat baik kepada orang lain; (3) Peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tauhid

Kegiatan awal pada pelaksanaan pembelajaran tauhid meliputi: (1) mengucap salam, (2) bersedekah, (3) membaca iqro' satu per satu, (4) berdoa, (5) hafalan surat pendek dan (5) membaca hadist. **Kegiatan inti** pada pelaksanaan pembelajaran tauhid meliputi: (1) bernyanyi lagu islami, (2) membaca doa sehari-hari, (3) praktik berwudhu, (4) praktik sholat dhuha, (5) berdzikir, (6) membaca doa setelah sholat dhuha, (7) pemberian nasihat kepada anak dan (8) dengan membaca perintah sebelum mengerjakan LKA yang mengandung doa dan harapan. **Istirahat** pada pelaksanaan pembelajaran tauhid meliputi: (1) membaca doa sehari-hari, (2) beruka puasa (*snack time*), (3) menyanyikan lagu adab makan dalam islam dan iqro'. **Kegiatan penutup** pada pelaksanaan pembelajaran tauhid meliputi: (1) berdoa, (2) membaca iqro' bagi yang belum membaca, (3) sholat dhuhur berjamaah dan (4) membaca doa sehari-hari. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran tauhid tersebut mengandung 3 nilai dalam beriman kepada Allah yaitu *rububiyah* Allah, beriman kepada *uluhiyah* Allah serta beriman kepada asma' dan sifat Allah.

a. Evaluasi Pembelajaran Tauhid

Evaluasi pembelajaran tauhid yang dilakukan memuat 2 komponen yaitu penilaian dan tindak lanjut. Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran tauhid di TK Khalifah Wirobrajan dilakukan dengan cara (1) observasi, (2) wawancara dan (3) portofolio. Terdapat 3 raport yang digunakan, yaitu (1) *daily report*, (2) *middle report* dan (3) *raport* semester. Sedangkan untuk program tindak lanjut, pihak sekolah melakukan *home visit* apabila anak belum mencapai TPP.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Tauhid

Terdapat 4 faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tauhid di TK Khalifah Wirobrajan yaitu (1) dari lingkungan (masyarakat dan orang tua), (2) pendidik yang berkompeten, (3) media pembelajaran dan (4) sarana prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah (1) belum menerapkan pembelajaran untuk mengenal wujud Allah yang merupakan salah satu dari 4 nilai dalam beriman kepada Allah, (2) waktu pelaksanaan pembelajaran dan (3) orang tua yang belum memiliki kesadaran atau belum ada motivasi dalam menerapkan pembelajaran tauhid pada anak.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pembelajaran tauhid, 4 nilai dalam beriman kepada Allah diterapkan seutuhnya. Pada nilai beriman kepada wujud Allah dapat disampaikan dalam bentuk kegiatan konkrit.
2. Bagi Pendidik di TK Khalifah Wirobrajan, sebaiknya penyampaian perkembangan tauhid anak ditambah dengan catatan-catatan yang menjelaskan perkembangan anak di sekolah pada *daily report* secara mendetail, sehingga orang tua dapat lebih mengetahui bagaimana dan sampai mana perkembangan anaknya di sekolah.

3. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan pembelajaran tauhid di rumah agar aspek perkembangan tauhid dan aspek pembiasaan tauhid anak dapat berkembang secara optimal.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di TK Khalifah Wiorbrajan, sebaiknya melakukan penelitian pada bulan yang terdapat Hari Besar Keagamaan, terutama pada Bulan Ramadhan atau pada Bulan Haji, karena aspek tauhid yang diterapkan lebih banyak dan bisa mengetahui secara langsung pelaksanaannya.